



Analisis Persiapan Tes oleh Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MA Al-Islam Jamsaraen Surakarta

Zunisa Nur Aini¹, Siti Marhamah², Sofia Bayu Estetika³, Wikan Palupi⁴, Yahya Dzulfikar⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email : zunisaaini@gmail.com¹, smarhamah231@gmail.com², sofiaestetika2003@gmail.com³, wikanpalupi965@gmail.com⁴, yahyadzul29@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received April 01, 2025

Revised April 14, 2025

Accepted April 20, 2025

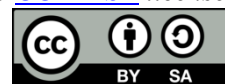
Keywords:

MA Al-Islam Jamsaren Surakarta, SKI (History of Islamic Culture) Teachers, Tests

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of determining the preparation of SKI (History of Islamic Culture) teachers at MA Al-Islam Jamsaren Surakarta before implementing or conducting tests. This study was conducted using a descriptive qualitative method with an approach in the form of observation, interviews and literature reviews that support this study. The results of this study are 1) MA Al-Islam Jamsaren Surakarta uses assessments in the form of PH (Daily Assessment), PTS (Mid-Semester Assessment), PAS (End of Semester Assessment). 2) Each exam implementation has different preparations. 3) There are several challenges and solutions used to minimize these challenges when preparing for the test administration.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received April 01, 2025

Revised April 14, 2025

Accepted April 20, 2025

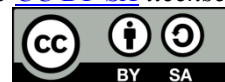
Kata Kunci:

MA Al-Islam Jamsaren Surakarta, Guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), Tes

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persiapan guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta sebelum melaksanakan atau melakukan tes. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan berupa observasi, wawancara serta kajian pustaka yang mendukung penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah 1) MA Al-Islam Jamsaren Surakarta menggunakan penilaian berupa PH (Penilaian Harian), PTS (Penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester). 2) Setiap pelaksanaan ujian memiliki persiapan yang berbeda. 3) Terdapat beberapa tantangan dan solusi yang digunakan untuk meminimalisir tantangan tersebut ketika melakukan persiapan tes

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Zunisa Nur Aini

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

E-mail: zunisaaini@gmail.com

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan dan merupakan bagian integral dari aktivitas belajar. Tujuan utama evaluasi adalah untuk memberikan informasi yang akurat tentang pemahaman dan pencapaian siswa dan guru tentang kemajuan mereka. Tes merupakan salah satu bagian dari evaluasi pendidikan guna mengukur hasil belajar siswa selama pembelajaran (Wardani, Rahmah, Ramadani, & Inayati, 2024).



Sejarah budaya Islam (SKI) berisi hal-hal materi tentang peristiwa sejarah, pengembangan peradaban Islam dan tokoh-tokoh penting dengan nilai contoh. Dalam perjalanan ski, satu penilaian diperlukan, mampu mengukur lebih dari memori, tetapi juga pemahaman dan innerization of islamic nilai-nilai. Administrasi Tes sebagai bentuk evaluasi harus disiapkan berdasarkan indikator keberhasilan keterampilan dan memperhatikan karakteristik siswa (Prof. Dr. H. Abuddin Nata, 2021).

Guru sebagai pembelajaran tentang pembelajaran memiliki peran penting dalam merancang penilaian, terutama dalam menyiapkan tes. Persiapan ini termasuk persiapan mesh, menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta memilih pertanyaan yang bagus. Ketika persiapan dilakukan secara sistematis, hasil evaluasi akan lebih valid dan lebih dapat diandalkan (Rohmah dan Wahyuni, 2023).

MA Al-Islam Jamsaren Suakarta merupakan salah satu madrasah aliyah swasta yang berbasis Islami mempunyai komitmen dalam meningkatkan mutu termasuk dalam bidang evaluasi. Analisis mengenai persiapan ujian yang dilakukan oleh guru SKI di madrasah ini sangat penting untuk menilai sejauh mana evaluasi telah terlaksana sesuai dengan prinsip-prinsip pedagogis dan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis persiapan ujian atau tes yang dilakukan oleh pengajar mata pelajaran SKI di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan mengenai perbaikan sistem evaluasi, serta menjadi rujukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas penyusunan tes di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan yang meliputi observasi, wawancara, serta studi pustaka. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan langsung atau tulisan dari individu serta tindakan yang dapat diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dapat memberikan data yang teratur dan terkini mengenai fakta-fakta dan karakteristik populasi (Dr. Neni Hasnunidah, S.Pd., 2017). Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang menyajikan data secara terstruktur dan informasi nyata yang diperoleh melalui wawancara serta pengamatan.

Pada Rabu, 30 April 2025 peneliti melakukan observasi dan wawancara di MA Al-Islam Jamsaren Suakarta dengan langkah-langkah penyusunan sebagai berikut:

1. Mewawancarai guru di sekolah terkait dengan Administrasi Tes
2. Mengamati lingkungan sekolah
3. Menganalisis hasil wawancara dan observasi
4. Menyusun kerangka hasil penelitian
5. Menulis hasil penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Tes dalam Evaluasi Pendidikan

Secara epistimologi kata tes berasal dari bahasa Latin (Perancis) yaitu “testum” yang artinya sebuah piring atau wadah dari bahan tanah liat yang digunakan untuk memisahkan logam mulia dari objek-objek lainnya seperti butiran pasir, batu, tanah, dan lain-lain. Secara terminologi tes dapat dijelaskan sebagai suatu pertanyaan atau tugas yang diberikan atau sekumpulan tugas yang disusun untuk mencapai informasi mengenai karakteristik atau ciri-ciri yang berkaitan dengan pendidikan atau psikologi (Prof. Dr. Busnawir, M.Si, Loso Judijanto, Dr. Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd, Dr. Ayi Abdurahman, M.Pd., M.M, Drs. Albert Lumbu, M.Si, Dr. Zamsir M.Pd, Dra. Renny Threesje Tumober, M.Si, Dian Septikasari, S.Pd., M.Pd, Febi Adriana Mutiara Sogalrey. S.Pd., M., 2025).

Drs. Amir Daein Indrakusuma dalam karyanya yang berjudul Evaluasi Pendidikan menjelaskan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang terstruktur dan objektif untuk mendapatkan informasi atau data yang diinginkan mengenai seseorang dengan cara yang dapat dianggap akurat dan efisien. Menurut Djemari, tes adalah metode yang digunakan untuk memperkirakan tingkat kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui jawaban individu terhadap rangsangan atau pertanyaan yang diberikan. Tes dapat didefinisikan sebagai serangkaian pertanyaan yang perlu dijawab untuk mengukur kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari individu yang menjalani tes tersebut (Susanto, 2023).

Tes merupakan suatu metode yang terstruktur untuk mengamati dan menjelaskan sifat atau karakter seseorang dengan menggunakan pengukuran berupa skala numerik (Sukardi, 2022). Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan sebuah metode atau cara yang terstruktur untuk mengukur hasil belajar siswa selama pembelajaran.

B. Macam-macam Tes

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta terdapat tiga macam administrasi tes yaitu PH (Penilaian Harian), PTS (Penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester). Penilaian ini sangat penting guna untuk mengukur dan mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi. Di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta dalam pelaksanaan PTS dan PAS menggunakan sebuah aplikasi bernama Examora dan E-learning. Berdasarkan penjelasan Hartley (2001), e-learning adalah metode pembelajaran yang memungkinkan penyampaian materi pelajaran kepada siswa melalui penggunaan internet atau media jaringan komputer lainnya. Hal ini serupa dengan apa yang dikatakan oleh Harton, e-learning merupakan pembelajaran yang didasarkan pada web dan dapat diakses melalui internet (Kumara & Dewangga, 2024). E-larning adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan internet dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Examora adalah sebuah platform digital yang mnyediakan keamanan ujian daring yang mudah digunakan serta telah dipercaya oleh banyak guru dan murid yang berada di wilayah Indonesia. Aplikasi ini dapat digunakan untuk melaksanakan ujian daring di kelas atau di sekolah, baik ujian harian, ujian akhir semester, hingga pelaksanaan Try Out di sekolah.



Penilaian Tengah Semester (PTS) merupakan evaluasi yang dilaksanakan pada minggu ke-8 atau ke-9 dalam suatu semester. Materi untuk PTS mencakup semua Kompetensi Dasar yang telah dipelajari hingga minggu ke-7 atau ke-8, jadi penilaian PTS merupakan penilaian dilaksanakan pada pertengahan semester. Penilaian Akhir Semester (PAS) adalah evaluasi yang dilakukan di akhir semester gasal yang mencakup seluruh Kompetensi Dasar (KD) yang diajarkan selama semester tersebut. Penilaian Akhir Tahun (PAT) merupakan suatu evaluasi yang dilaksanakan pada penutupan semester genap, dengan mencakup semua Kompetensi Dasar yang terdapat pada semester tersebut (SMP, 2017).

Penilaian Tengah Semester (PAS) atau dulu dikenal dengan sebutan Ujian Tengah Semester adalah suatu bentuk penilaian yang dilakukan oleh pengajar, dengan materi yang mencakup beberapa kompetensi dasar (KD), dan pelaksanaannya tidak diatur oleh institusi pendidikan (Rajak, Paramata, & Umar, 2023).

Menurut Sopiah Anik dkk (2019) dalam (Asti, Ngazizah, & Ratnaningsih, 2024) Penilaian Akhir Semester (PAS), yang sebelumnya dikenal sebagai Ulangan Akhir Semester (UAS), adalah suatu bentuk penilaian yang dilakukan pada akhir semester dengan mencakup seluruh materi Kompetensi Dasar (KD) yang telah diajarkan selama semester tersebut. PAS digunakan untuk mengawasi perkembangan belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran, guna menetapkan nilai hasil belajar siswa setelah proses pengajaran serta melakukan perbaikan pembelajaran di semester selanjutnya.

C. Persiapan Tes Guru SKI MA Al-Islam Jamsaren Surakarta

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta, beliau mengatakan bahwa sebelum melaksanakan tes sangat penting untuk melakukan persiapan yang baik dan setiap tes itu berbeda persiapannya, tergantung dari jenis tes yang akan dilaksanakan. Dibawah ini merupakan persiapan tes yang disampaikan oleh guru SKI di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta:

Persiapan PH (Penilaian Harian):

1. Memberi tahu diawal kepada siswa mengenai kapan pemaparan materi dan kapan penilaian harian dilakukan.
2. Penilaian harian pertama dilakukan dengan menilai hasil presentasi dari siswa tanpa menggunakan bantuan dari buku atau power point, jadi siswa mempresentasikan materi yang telah dibagi sesuai dengan pemahaman send6.
3. Penilaian Harian selanjutnya dinilai melalui aspek kognitif siswa dengan memberikan soal essay pada siswa.

Persiapan PAT (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester):

1. Menyiapkan soal
2. Menyiapkan kisi-kisi
3. Menyiapkan kunci jawaban



D. Tantangan dan Solusi Guru SKI dalam Persiapan Tes

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Kukuh, beliau mengatakan bahwa terdapat tantangan atau kendala dalam menyiapkan tes. Menurut KBBI tantangan merupakan suatu hal atau usaha yang bertujuan untuk mendorong kemampuan seseorang (Asiska & Mustafa, 2022).

Tantangan yang dihadapi yaitu, sebagai berikut:

1. Alokasi Waktu
2. Menentukan soal mana yg akan diberikan pd siswa memerlukan pertimbangan yg matang. Karena setiap siswa perkembangan dan kemampuannya berbeda-beda. Jadi kita semaksimal mungkin agar ujian dapat dilakukan oleh semua siswa.
3. Sarpras, terutama saat PAT dan PAS sebab ujian ini menggunakan aplikasi, sehingga semua siswa memerlukan hp yg support utk ujian. Examora dan e-learning (aplikasi yg digunakan untuk PTS dan PAT).

Menurut Munif solusi adalah cara untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah tanpa tekanan. Tujuan bebas tekanan adalah objektivitas dalam menentukan pemecahan masalah. Mereka yang mencari solusi dapat menyebabkan aturan dan aturan yang ada tanpa memaksakan pendapat pribadi. Jika ini bukan masalahnya, maka solusi yang diperoleh sangat subyektif dan takut bahwa itu bukan solusi yang tepat. Untuk memastikan bahwa masalah yang ada tidak diselesaikan dengan benar (Abadiyah, Rokhmad, Permatasari, & Sholihah, 2020). Dari beberapa tantangan diatas guru SKI di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta menyampaikan bahwa terdapat beberapa solusi dalam menghadapi tantangan tersebut, yaitu meliputi:

1. Beusaha memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.
2. Soal yang diberikan bervariasi (bertingkat)
3. Mengumpulkan data siswa yang tidak memiliki handphone yang support atau tidak memiliki handphone, kemudian siswa tersebut diminta melakukan ujian di lab komputer.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persiapan tes oleh guru SKI di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta telah dilakukan dengan cukup baik dan sistematis. Guru mempersiapkan berbagai bentuk evaluasi seperti Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) dengan langkah-langkah yang sesuai, seperti pemberitahuan kepada siswa, penyusunan soal, kisi-kisi, dan kunci jawaban. Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi Examora dan E-learning juga menunjukkan adanya upaya modernisasi dalam pelaksanaan tes.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam proses persiapan tes, seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, serta kendala sarana dan prasarana terutama pada ujian berbasis digital. Guru telah mengupayakan solusi seperti memvariasikan bentuk soal, mengatur waktu dengan efektif, serta memfasilitasi siswa yang mengalami kendala perangkat dengan penggunaan laboratorium komputer.



Penelitian ini menegaskan pentingnya persiapan administrasi yang matang dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran agar hasil tes lebih valid, objektif, dan mencerminkan kemampuan siswa secara menyeluruh.

DAFTAR RUJUKAN

- Abadiyah, E., Rokhmad, N., Permatasari, P., & Sholihah, N. (2020). Solusi terhadap Permasalahan Internal dan Eksternal pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(2), 157–170. <https://doi.org/10.15642/japi.2020.2.2.157-170>
- Asiska, N., & Mustafa. (2022). Peluang dan Tantangan News on Youtube pada Media Kompas TV Riau. *Journal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 4(1), 28–40.
- Asti, N. R., Ngazizah, N., & Ratnaningsih, A. (2024). Analisis Soal Penilaian Akhir Semester Muatan Pembelajaran Ipa Berbasis Hots Kelas V Sd Muhammadiyah Purwodadi. *Journal Binagogik*, 11(1), 189–194. Diambil dari <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd>
- Dr. Neni Hasnunidah, S.Pd., M. S. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (pertama). Yogyakarta: media akademika.
- Kumara, F. R., & Dewangga, M. T. S. (2024). Peranan penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Academy of Education Journal*, 15(1), 288–292. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2164>
- Prof. Dr. Busnawir, M.Si, Loso Judijanto, Dr. Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd, Dr. Ayi Abdurahman, M.Pd., M.M, Drs. Albert Lumbu, M.Si, Dr. Zamsir M.Pd, Dra. Renny Threesje Tumber, M.Si, Dian Septikasari, S.Pd., M.Pd, Febi Adriana Mutiara Sogalrey. S.Pd., M., M. . (2025). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, & Aplikasi*. (Efitra, Ed.) (Cetakan Pe). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M. A. (2021). *ILMU KALAM, FILSAFAT, DAN TASAWUF*. (M. P. I. Dr. Saifudin, Ed.). Jakarta: AMZAH. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=Jabariyah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiE4JWt86eCAxX59zgGHYSxANMQ6BAgNEAM#v=onepage&q=Jabariyah&f=false
- Rajak, A., Paramata, D. D., & Umar, M. K. (2023). Evaluasi Ujian Tengah Semester Menggunakan Model Kirkpatrick Pada Mata Pelajaran Fisika Di SMA. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(02), 180–186. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.435>
- SMP, T. D. P. (2017). *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama* (ke-empat). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Diambil dari <https://repositori.kemdikbud.go.id/18051/1/1>. Panduan Penilaian SMP - Cetakan Keempat 2017.pdf



- Sukardi, H. M. (2022). ADMINISTRASI TES DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN Oleh : Ahmad Faisal □. *Darussalam*, 23(1), 1–12.
- Susanto, S. (2023). Pengembangan Alat Dan Teknik Evaluasi Tes Dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir*, 1(1), 51–60.
- Wardani, A. P. K., Rahmah, S. A., Ramadani, F., & Inayati, N. L. (2024). Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Kartasura. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 2(1), 574–576. <https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1935>